

► Empat calon sampaikan visi misi

## Rapat senat pilrek UIN ricuh

Oleh Olivia Lewi Pramesti  
HARIAN JOGJA

**JOGJA:** Rapat Senat pemilihan rektor (pilrek) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga (Suka) 2010-2014 di gedung Multipurpose, Senin (15/3) lalu ricuh.

Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Keluarga Besar Mahasiswa Universitas (KBMU) UIN Suka berhasil menghentikan rapat senat sembari menyanyikan yel-yel perjuangan.

Koordinator aksi, Lalu Luthfi menyatakan mahasiswa menolak tegas adanya pemilihan rektor ini. Pasalnya, mahasiswa sebagai bagian dari sivitas akademik sama sekali tidak dilibatkan dalam pemilihan rektor ini.

Ketidakterlibatan ini, menurutnya adalah sangat bertentangan dengan nilai demokrasi.

Luthfi menjelaskan, alasan pihak kampus untuk tidak melibatkan mahasiswa karena mengacu pada statuta 2006 dalam Ortaker (organisasi dan tata kerja) Senat UIN Sunan Kalijaga. Padahal, Ortaker sendiri masih dirapatkan di tingkatan senat universitas dan belum dirapatkan.

Sementara itu, dalam surat kontraknya, mahasiswa mengajukan tiga tuntutan yaitu mahasiswa bisa kembali menjadi bagian senat akademik, melibatkan mahasiswa dalam rapat koordinasi universitas dan fakultas, serta menjamin

tidak ada kenaikan SPP selama lima tahun ke depan.

Moderator rapat senat Siti Ruhaini Dzuhayatin mengaku terpaksa menghentikan rapat karena kondisi tidak kondusif. Ia sama sekali tidak tahu jika mahasiswa mau menyampaikan tuntutan dan surat kontrak. "Kalau saya tahu, tuntutan mahasiswa ini bisa dikomunikasikan dan dibuat forumnya," pungkask dia.

Sementara itu, Sekretaris panitia pilrek UIN Suka, Kholid Zulfa menjelaskan kegiatan rapat senat sama sekali tidak terpengaruh dengan aksi yang dilakukan oleh KBMU.

"Inti dari acara rapat senat ini ialah penyampaian visi-misi serta program oleh seluruh calon. Ketika mahasiswa masuk, acara juga sudah selesai," kata dia.

Kericuhan dimulai ketika KBMU berusaha ingin memasuki gedung. Bahkan kericuhan pun sempat diwarnai dengan lemparan air dari salah satu mahasiswa serta akis bakar-bakar.

Setelah akhirnya berhasil masuk ke gedung, salah satu perwakilan dari KBMU berhasil meraih mikrofon dan membacakan tuntutan mereka sembari menyanyikan yel-yel perjuangan. Dan rapat senat pun berhasil dihentikan oleh mereka.

### Empat calon

Meski rapat senat Pilrek berlangsung ricuh, keempat calon rektor berhasil beradu ide dalam

sidang pleno. Bahkan carek yang terdiri dari Prof Musa Asyarie, Prof Iskandar Zulkarnaen, Prof Phil Nurkholis Setiawan dan Prof Alwan Khori tetap memuji kepemimpinan rektor lama, Amin Abdullah. Mereka menyatakan, kepemimpinan Amin berhasil baik dari pembangunan fisik, maupun pemikiran.

Dalam penyampaian vis-misinya, Prof Musya Asyarie mengaku akan lebih konsen dalam menyetatkan manajemen dan kelembagaan universitas.

Sementara itu, Prof. Alwan Khoiri mengatakan jika reformasi yang harus diteruskan di semua bidang, baik akademik, manajemen, kelembagaan, penelitian dan penerbitan, hingga bidang perpustakaan.

Prof. Nur Kholis Setiawan lebih tertarik untuk menciptakan pluralisme di kalangan dosen dan mahasiswa.

Dialog keagamaan serta peranan spiritualitas kehidupan perlu ditingkatkan. Sedangkan, Prof. Iskandar Zulkarnain pun menegaskan jika UIN Suka berkewajiban memikirkan persoalan bangsa dengan wawasan keislaman.

Seperti diketahui, pilrek UIN Sunan Kalijaga ini akan berlangsung pada 18 Maret mendatang. Hingga saat ini, pemilihan rektor di UIN Suka bersifat tertutup dan di kalangan terbatas saja. Hasil paparan visi misi calon akan dikirim langsung ke Jakarta untuk diseleksi lebih lanjut.